

STUDI TENTANG EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI UPTD BALAI BENIH SENTRAL AIR TAWAR SEBULU

Rian Hidayat¹

Abstrak

Rian Hidayat, 2016, Studi tentang Efektivitas Kerja Pegawai di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu dibawah bimbingan Dra. Rosa Anggraeiny, M.Si selaku pembimbing I dan Drs. H. Hamdan M.Si selaku Pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Kerja Pegawai di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu dan menggambarkan serta menganalisis Kinerja Pegawai UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu tersebut. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif.

Fokus dalam penelitian ini yaitu Produksi, Efisiensi, Kepuasan Kerja, Menyesuaikan Diri, dan Pengembangan. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri atas Key Informan yaitu Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu dan Informan yaitu staf/pegawai berjumlah 6 orang melalui metode Purposive Sampling dan sumber data sekunder adalah didapat melalui dokumen – dokumen, arsip UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu serta buku – buku hasil penelitian yang bersangkutan. Data dikumpulkan melalui, kepustakaan, observasi, wawancara dan penelitian lapangan. guna memperoleh data untuk mengetahui Efektivitas Kerja Pegawai di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan Efektivitas Kerja Pegawai UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja pegawai di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu sudah berjalan sesuai dengan standar dan sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kriteria, yakni: hasil kerja pegawai UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu dalam melaksanakan pekerjaan sudah baik, mampu menyelesaikan tugas, mengikuti aturan kebijakan dan memenuhi standar kinerjaserta terciptanya suasana yang nyaman dan hubungan yang baik antara pegawai. Saran yang diberikan dari penulis diharapkan agar UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu dapat mempertahankan hasil produksi dan untuk UPTD Balai Benih ikan

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: auliarianhidayat94@gmail.com

lainnya dapat menjadikan UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu sebagai rujukan dalam meningkatkan hasil produksi ikan agar kualitas pembibitan dan pembudidayaan bisa memuaskan.

Kata Kunci : Efektivitas Kerja

PENDAHULUAN

Perkembangan pemerintah dan peningkatan pelaksanaan pembangunan dewasa ini, memerlukan pemantapan tugas dan fungsi pemerintahan. Pelaksanaan pembangunan adalah suatu karya dari pemerintah untuk diwujudkan dalam tujuan Pembangunan Nasional yang pada dasarnya adalah tugas dan kewajiban dari seluruh Bangsa Indonesia. Setiap pegawai atau pun sumber daya manusia pada suatu organisasi dituntut agar dapat bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran dari organisasi. Pencapaian efektivitas yang tinggi dapat dilihat dari beberapa faktor, seperti hasil produksi, keefesienan penyelesaian kerja, kepuasan kerja, penyesuaian diri, dan pengembangan kegiatan atau tugas organisasi. Begitu juga dengan pencapaian efektivitas kerja pegawai di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu yang dimana sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur yang merupakan salah satu unit organisasi yang pekerjaannya yang berhubungan dengan administrasi dan kegiatan lapangan seperti pembenihan ikan air tawar. Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu merupakan Dinas yang mempunyai badan induk di Provinsi Kalimantan Timur yang dimana seluruh kegiatannya dibawah tanggung jawab Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur, tentunya memerlukan aparatur yang bisa mewujudkan tujuan organisasi dan menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Berkaitan dengan hal diatas, maka penulis melakukan pengamatan awal pada UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan kegiatan sudah berjalan, disini penulis melihat permasalahan yang ada di UPTD BBSAT dimana beberapa pegawai khususnya pegawai administrasi jam masuk kerja dan pulang nya kurang sesuai dengan aturan dan standar sebagai pegawai hal ini dilihat Peraturan Bupati dari Nomor 46 Tahun 2013 tentang Penegakan Disiplin Pegawai Negeri Sipil yang menyebutkan bahwa jam kerja dimulai pada pukul 07.30 dan pulang pada pukul 16.00. Selain itu juga penulis melihat adanya beberapa pegawai belum sempat menyelesaikan pekerjaannya dikarenakan adanya faktor lain seperti pemadaman lampu yang mendadak masalah koneksi internet dan sebagainya sehingga pekerjaan harus dibawa pulang oleh pegawai. Hal lain juga ditemukan adanya informasi yang tidak diketahui oleh beberapa pegawai dengan bidang yang berbeda seperti pegawai

lapangan yang meminta hari untuk melakukan sosialisasi kepada pegawai tetapi adanya miskomunikasi sehingga mengganggu kegiatan dan kadang harus ditunda dikemudian hari.

Dalam pengamatan tersebut, penulis melihat adanya beberapa gejala sementara yang ada semenjak melakukan observasi di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu, seperti:

1. Tingkat disiplin pegawai terhadap penggunaan waktu kerja yang kurang,
2. Ada pekerjaan yang belum selesai pada waktunya
3. Kurangnya koordinasi baik antar pegawai antar bidang.

Berkenaan dengan hal diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Studi Tentang Efektivitas kerja pegawai di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu*”.

Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang diatas penulis ingin merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena itu yaitu bagaimanakah Efektivitas Kerja Pegawai di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu?

Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menggambarkan dan menganalisis bagaimana Efektivitas Kerja Pegawai di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu.

Manfaat Penelitian

1. Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan Dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan karya ilmiah dibidang Administrasi khususnya Administrasi Negara.
2. Praktis, Sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi instansi ataupun lembaga - lembaga lain yang membutuhkan serta menjadi acuan dalam evaluasi efektivitas kerja.

KERANGKA DASAR TEORI

Konsep Efektivitas Kerja

Menurut Siagian (2008 : 151), mengemukakan bahwa efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya yang telah ditetapkan, artinya apakah pelaksanaan kerja suatu tugas dinilai baik atau tidak tergantung pada bilamana tugas tersebut diselesaikan atau tidak, terutama untuk menjawab pertanyaan bagaimana cara menyelesaikan, melaksanakan, dan berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk itu.

Pengukuran Efektivitas Kerja

Menurut Gibson dalam Wahid (2002:32), mengatakan bahwa efektivitas kerja dapat diukur sebagai berikut:

1. Produksi (*Production*) yaitu kemampuan menghasilkan secara maksimal dari program kegiatan yang direncanakan.

2. Efisiensi (*Efficiency*) yaitu penempatan sumber daya manusia sebagai pelaksana program kegiatan secara optimal dengan hasil yang tetap maksimal.
3. Kepuasan kerja (*Job satisfaction*) yaitu kegiatan yang berhasil dilaksanakan secara individu ataupun organisasi dapat dirasakan secara keseluruhan.
4. Menyesuaikan diri (*Adaptiveness*) yaitu kemampuan dalam menangani adanya perubahan, sehingga pencapaian sasaran dapat berhasil.
5. Pengembangan (*Development*) yaitu upaya pengembangan kegiatan, sehingga lebih berhasil dari rencana yang telah di tetapkan sebelumnya.

Definisi Konsepsional

Dalam rangka mengarahkan penelitian, maka memerlukan batasan terhadap apa yang diteliti guna menggambarkan fenomena yang sebenarnya secara tepat. Berkenaan dengan penelitian ini, maka penulis merumuskan definisi konsepsional yang merupakan pembatasan terhadap penelitian yang akan dilakukan, yaitu studi tentang Efektivitas Kerja Pegawai di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu definisinya adalah efektivitas kerja merupakan suatu usaha melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya dalam mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Wilayah yang diambil dalam penelitian ini adalah di Desa Sebulu Ili Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Secara spesifik lagi lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah pada Dinas Kelautan dan Perikanan di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu.

Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengetahui tentang efektivitas kerja pegawai UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu, maka jenis penelitian diklasifikasikan yaitu pada jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2005 : 234) mengatakan bahwa penelitian diskriptif kualitatif merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu, keadaan gejala yang dikumpulkan dilapangan menurut apa adanya pada saat penelitian.

Jenis penelitian ini menyangkut prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan cara memaparkan data yang diperoleh dari pengamatan kepustakaan dan pengamatan lapangan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan memberikan kesimpulan. Hal ini adalah untuk mengetahui, menggambarkan dan menganalisis bagaimana “Efektivitas Kerja Pegawai di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu”. Maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian sehingga informasi atau data yang diperoleh dilapangan akan lebih jelas, dengan adanya penelitian seorang peneliti dapat mengetahui apa yang

diamati dan data - data mana yang perlu diambil dari data yang sedang dikumpulkan. Maka dengan demikian fokus penelitian efektivitas kerja mempunyai indikator sebagai berikut:

1. Produksi (*Production*) yaitu kemampuan menghasilkan secara maksimal dari program kegiatan yang direncanakan.
2. Efisiensi (*Efficiency*) yaitu penempatan sumber daya manusia sebagai pelaksana program kegiatan secara optimal dengan hasil yang tetap maksimal.
3. Kepuasan kerja (*Job satisfaction*) yaitu kegiatan yang berhasil dilaksanakan secara individu ataupun organisasi dapat dirasakan secara keseluruhan.
4. Menyesuaikan diri (*Adaptiveness*) yaitu kemampuan dalam menangani adanya perubahan, sehingga pencapaian sasaran dapat berhasil.
5. Pengembangan (*Development*) yaitu upaya pengembangan kegiatan, sehingga lebih berhasil dari rencana yang telah di tetapkan sebelumnya.

Sumber dan Jenis Data

Ada dua sumber pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber pertama dilapangan Adapun yang menjadi informan inti (*key informan*) adalah UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu serta yang menjadi informan lain yaitu pegawai san staf bidang dari UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library rerearch*)
Pengumpulan data dilakukan dengan menggali, mempelajari sumber atau bahan yang diperlukan sebagai landasan penelitian berupa teori dan konsep yang keabsahannya sudah terjamin.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work research*)
Pengumpulan data, informasi dan bahan secara langsung ke lapangan lokasi penelitian. Adapun teknik pengumpulan data di lapangan antara lain yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data diskriptif kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2007:15-20)., dalam penelitian analisis ini menggunakan empat jalur kegiatan yang terjadi secara berurutan yaitu:

1. Pengumpulan data
Mengumpulkan data melalui beberapa tahapan seperti observasi, wawancara, penelitian, dan melalui dokumen – dokumen atau arsip – arsip yang berhubungan dengan penelitian yang terkait.

2. Reduksi data
Mengidentifikasi data atau memilah – milah data dan menyederhanakan data. Sedangkan data yang tidak terpakai atau tidak penting sesudah dipilah dan dipisah untuk memudahkan dalam menampilkan, menyajikan, dan menarik kesimpulan sementara.
3. Penyajian data
Data – data yang sudah dipilah dan disisihkan tersebut menurut kelompok data serta disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan – kesimpulan yang diperoleh pada saat data direduksi.
4. Penarikan kesimpulan.
Merupakan proses untuk menarik kesimpulan dari kategori – kategori data yang direduksi dan disajikan untuk menuju pada kesimpulan akhir yang nantinya akan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi.

Hasil Penelitian

Pelaksanaan kegiatan dan sebagainya bagi setiap organisasi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, karena pelaksanaan tersebut dapat digunakan sebagai suatu ukuran ataupun indikator dalam menetapkan keberhasilan suatu organisasi dalam kurun waktu tertentu. Namun Setiap organisasi pasti akan dihadapkan pada persoalan dan permasalahan akan keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana dalam mencapai tujuannya.

Interaksi antar berbagai sumber daya tersebut harus dikelola dengan baik, sehingga dapat mencapai sasaran dan tujuan yang sudah direncanakan secara efektif. Efektif yang seperti apa, yaitu seperti melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan organisasi yang diselesaikan dengan waktu yang telah ditetapkan, dengan harapan mencapai hasil yang optimal.

Tercapainya tujuan organisasi merupakan harapan akhir nantinya seperti hasil yang memuaskan, kecepatan melaksanakan pekerjaan dan sebagainya. Suatu organisasi akan berhasil mencapai tujuan dan sasarannya, apabila semua komponen organisasi berupa sumber daya yang ada dalam upaya menghasilkan kinerja yang optimal dan secara profesional yang akan meningkatkan efektivitas kerja masing – masing.

Berikut penulis akan menyajikan data – data yang merupakan hasil dari penelitian mengenai Efektivitas Kerja Pegawai di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu yang dilakukan dilapangan, melalui wawancara dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

Produksi

Dalam melaksanakan pekerjaannya, pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik karena pegawai – pegawai disini mampu dan bisa menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan atau dibebankan kepada mereka dengan sebaik – baiknya. Meskipun berdasarkan hasil penelitian dengan beberapa pegawai mengatakan ada beberapa kendala seperti adanya pembagian tugas yang tidak merata dan penggunaan waktu kerja dari

pegawai yang masih kurang dengan yang seharusnya yaitu jam masuk kerja, seharusnya bisa ditingkatkan lagi kedisiplinan para pegawainya, namun secara keseluruhan hasil kerja pegawai sudah cukup baik karena hasil pekerjaan pegawai sudah sesuai dengan sasaran.

Efisiensi

Dalam melaksanakan kewajiban dan tugas – tugasnya, pegawai pegawai sudah cukup baik dalam melaksanakan kewajiban dan tugas - tugasnya karena pegawai sudah melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar dan tupoksinya. Namun berdasarkan dilapangan dalam waktu penyelesaian pekerjaan sudah cukup baik, memang ada beberapa pekerjaan yang belum selesai itu dikarenakan adanya pekerjaan yang lebih dan harus dikerjakan dirumah, meskipun begitu pekerjaan itu selambat lambatnya pasti selesai.

Kepuasan Kerja

Dalam melakukan pekerjaannya, kemampuan kerja pegawai sudah bisa memberikan kepuasan dalam melakukan pekerjaannya, karena hasil dan kemampuan kerja mereka sudah sesuai standar dan yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian di UPD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu, memang tidak ditemukan masalah atau kendala yang berat yang terkait dengan kepuasan kerja, karena pegawai sudah merasa puas dengan bidang pekerjaan yang digeluti dan merasa nyaman terhadap pekerjaannya serta melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Menyesuaikan Diri

Dalam melakukan pekerjaannya, keseluruhan pegawai sudah cukup baik dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan dimana mereka bekerja, baik terhadap pekerjaan, sesama pegawai, maupun atasan. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa memang tidak ditemukan masalah yang terkait dengan menyesuaikan diri dilingkungan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Benih Sentral Air Tawar, karena mempunyai asas kekeluargaan apabila setiap ada masalah atau perselisihan dapat dihindari, hubungan setiap pegawai yang baik dapat menciptakan suasana yang nyaman dan penyelesaian pekerjaan yang baik pula.

Pengembangan

Pegawai sudah mengembangkan setiap pekerjaan, yang hasilnya tersebut dapat dilihat keberhasilannya. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan bahwa memang tidak ditemukan masalah yang terkait dengan pengembangan dilingkungan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Benih Sentral Air Tawar, karena apabila ada kegiatan selalu dicari cara yang tercepat dan terbaik

dalam pencapaian hasilnya selain itu hubungan setiap pegawai yang baik dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan, hasil pekerjaan pun menjadi maksimal.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini, penulis akan membahas hasil – hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan seperti pada penjelasan sebelumnya bahwa dalam pembahasan ini pun merupakan rangkaian dari suatu penelitian ilmiah untuk mengetahui gambaran mengenai efektivitas kerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu. Pada setiap penelitian ilmu sosial tidak dapat dilakukan pengukuran yang pasti, namun dengan analisis dan pengaturan dari masing – masing fokus diharapkan dapat mendapatkan hasil atau penelitian yang mendekati dengan realita.

Dalam pembahasan ini, penulis akan memberikan uraian dan penjelasan hasil penelitian berdasarkan fokus penelitian mengenai efektivitas kerja pegawai di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu yang indikatornya meliputi aspek, yaitu sebagai berikut: produksi, efisiensi, kepuasan kerja, menyesuaikan diri dan pengembangan. Untuk lebih jelasnya penulis akan uraikan sebagai berikut:

Produksi

Didalam konsep dimensi pokok efektivitas kerja menurut Gibson yang dikutip Wahid (2002 : 32), mengatakan bahwa produksi merupakan kemampuan menghasilkan secara maksimal dari seluruh kegiatan yang direncanakan. Hasil analisa yang didapatkan bahwa produksi atau hasil kerja pegawai Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu sudah cukup baik dalam melaksanakan tugasnya dan menyelesaikannya.

Efisiensi

Didalam konsep dimensi pokok efektivitas kerja, mengatakan bahwa efisiensi kerja merupakan penempatan sumber daya manusia sebagai pelaksana program kegiatan secara maksimal dengan hasil yang optimal, Gibson dalam Wahid (2002 : 32). Hasil penelitian ditemukan bahwa adanya pekerjaan yang belum terselesaikan dengan tepat waktu karena dalam hal ini adanya pembagian tugas yang tidak merata, sehingga pekerjaan akan ada yang belum diselesaikan. Tetapi secara keseluruhan, pegawai sudah cukup baik dalam memegang tanggungjawab terhadap penyelesaian pekerjaannya.

Kepuasan Kerja

Berkaitan dengan konsep dimensi pokok efektivitas kerja, Gibson dalam kutipan Wahid (2002 : 32), menyatakan bahwa kepuasan kerja merupakan kegiatan yang berhasil dilaksanakan secara individu maupun dengan organisasi dapat dirasakan secara keseluruhan. Dalam pelaksanaan kegiatan,

pegawai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu ternyata sudah bisa memberikan kepuasan dalam hal melakukan pekerjaan, karena hasil kerja dan kemampuan yang mereka lakukan sudah sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan.

Menyesuaikan diri

Dilihat dari konsep dimensi pokok efektivitas kerja dalam Gibson kutipan Wahid (2002 : 32), menyatakan bahwa menyesuaikan diri merupakan kemampuan dalam menangani adanya perubahan, sehingga sasaran pencapaian tujuan dapat berhasil. Dalam pelaksanaan kegiatan, pegawai cukup baik dalam menyesuaikan diri antara pegawai satu dengan pegawai yang lainnya, demi mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungannya.

Pengembangan

Berkaitan dengan konsep dimensi pokok efektivitas kerja, Gibson dalam kutipan Wahid (2002 : 32), menyatakan pengembangan merupakan kegiatan yang berhasil dilaksanakan oleh pegawai yang dapat dirasakan secara keseluruhan. Dengan adanya pengembangan, keberhasilan pekerjaan itu bisa meningkat karena pekerjaan sebelumnya itu sudah berhasil sesuai apa yang direncanakan tetapi setelah dilakukan pengembangan maka kegiatan itu lebih berhasil dari yang sebelumnya, bahkan lebih menghemat tenaga, waktu, dan biaya yang harus dikeluarkan oleh UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu.

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari skripsi yang berjudul Studi tentang Efektivitas Kerja Pegawai di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu, Berdasarkan hasil penelitian lapangan dapat disimpulkan yakni Efektivitas Kerja Pegawai yang ada di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu ternyata sudah efektif dan sudah berjalan cukup baik seperti yang diharapkan atau direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kriteria, yakni:

- a. Produksi merupakan hasil kerja pegawai UPTD BBSAT Sebulu dalam melaksanakan tugasnya, sudah sesuai dengan yang direncanakan karena pegawai – pegawai tersebut bisa menyelesaikan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepada mereka. Meskipun berdasarkan hasil penelitian penggunaan waktu kerja yang kurang, tetapi secara keseluruhan pekerjaan pun masih bisa diselesaikan.
- b. Efisiensi pegawai UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu sudah melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar dan tupoksinya serta sudah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepada pegawai. Namun beberapa pegawai

belum menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu itu karena dalam pembagian tugas yang berlebih bukan karena faktor dari pegawainya.

- c. Kepuasan kerja terhadap kegiatan yang berhasil dilaksanakan secara individu pegawai ataupun organisasi sudah dapat dirasakan secara keseluruhan, karena tidak saja dari pegawai yang sudah baik dalam melakukan tugasnya organisasi juga mendukung pegawai dengan sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang pekerjaannya.
- d. Penyesuaian diri pegawai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu sudah lumayan baik, baik sesama rekan kerja pegawai maupun dengan atasan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu, sehingga kemampuan dalam menangani adanya perubahan, sehingga pencapaian sasaran dapat berhasil.
- e. Pengembangan disini juga sudah sangat baik, karena kegiatan di UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu selalu dikembangkan agar lebih berhasil dari kegiatan atau hasil yang sebelumnya, sehingga lebih maksimal hasil yang didapatkan.

Saran

Adapun dalam skripsi ini, peneliti akan menyampaikan beberapa saran-saran yang dapat berguna dan dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai pada UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu, antara lain:

1. Diharapkan agar seluruh pegawai UPTD BBSAT Sebulu dapat mempertahankan hasil produksi baik dari pegawai administrasi maupun lapangan yang selalu berinovasi dalam menangani benih, indukan dan air yang digunakan agar selalu konsisten dengan apa yang dilakukan, sehingga keberhasilan ini bisa menjadi tolak ukur efektivitas kerja pegawai UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu.
2. Saran selanjutnya adalah untuk Balai Benih ikan lainnya dapat menjadikan UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar Sebulu sebagai rujukan dan percontohan dalam meningkatkan hasil produksi ikan serta menangani masalah yang ada agar kualitas pembibitan dan pembudidayaan bisa memuaskan yang tidak hanya dirasakan oleh UPTD Balai Benih Sentral Air Tawar tetapi juga dirasakan oleh masyarakat sekitar yang mengelola tambak ikan air tawar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Barthos, Basir. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bharata, Atep. 2004. *Dasar-dasar Pelayanan Prima*. Jakarta : Elex Media. Komputindo.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Handoko, Hani. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Harun, Rochhajat. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Keban. Yenemias. T. 2004. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik (Konsep, Teori, dan Isu)*. Jakarta: Gave Media.
- Kusdi. 2009. *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mangkumanegara, Anwar Prabu. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Mangkuprawira, Tb. Sjafrri. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Humberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Meleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Remaja*. Bandung: Penerbit Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nugroho, Riant. 2011. *Public Policy*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindu.
- Rachmawati, Ike kusdyah. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Andi.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sofyandi, Herman. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwatno dan Tjutju, Yuniarsih. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Alfabeta.
- Subarsono. 2005. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Sulistiyani, Ambar Teguh., 2004, *Memahami Good Governace Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy. 2005. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Winarno, Budi. 2008. *Kebijakan Publik (Teori dan Proses)*. Jakarta: Penerbit PT Buku Kita.
- Sedarmayanti. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia (reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil)*. Bandung PT Refika Aditama.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2007. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia.

Winardi., 2004. *Manajemen Perilaku organisasi*. Jakarta: PT Kencana.

Dokumen-dokumen :

Undang – Undang Nomor 32 dan 33 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah

Peraturan Gubernur Nomor 69 tahun 2012 tentang Uraian Tugas UPTD Dinas Provinsi Kalimantan Timur

Surat Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur No. 03 Tahun 2005 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknik Daerah Provinsi Kalimantan Timur

Peraturan Bupati No. 046 tahun 2013 tentang Penegakan Disiplin Pegawai